

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan pada fokus penelitian, maka penelitian ini berusaha untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam tentang strategi kepala madrasah dalam menerapkan *total quality management* di MAN 2 Kediri. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip oleh Haris, bahwa:

Pendekatan kualitatif lebih ditujukan untuk mencapai pemahaman mendalam mengenai organisasi atau peristiwa khusus daripada mendeskripsikan bagian permukaan dari sampel besar dari sebuah populasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan penjelasan tersirat mengenai struktur, tatanan dan pola yang luas terdapat dalam suatu kelompok partisipan. Penelitian kualitatif juga disebut etno-metodologi atau penelitian lapangan. Penelitian ini juga menghasilkan data mengenai kelompok manusia dalam latar atau latar sosial.¹

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono, penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba, 2012), 7.

4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.²

Sedangkan pengertian penelitian kualitatif menurut Moleong yang dikutip oleh Haris, adalah: Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

Dari permasalahan dan fokus penelitian yang akan diteliti, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah, dan dapat menghasilkan data deskriptif tentang strategi kepala madrasah dalam menerapkan *Total Quality Management* di MAN 2 Kediri.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kasus, dimana jenis penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mengungkap suatu keadaan secara mendalam, intensif, baik mengenai individu maupun kelompok, lembaga masyarakat. Karena sifatnya yang mendalam, studi kasus menghasilkan gambaran yang longitudinal, artinya hasil pengumpulan data kasus dalam jangka waktu tertentu.

Maka penelitian studi kasus ini meneliti secara keseluruhan dari subyek atau daerah yang dijadikan obyek peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini,

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 13-14.

³ Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif*, 9.

studi kasus difokuskan pada “Strategi Kepala Madrasah dalam Menerapkan *Total Quality Management (TQM)* di MAN 2 Kediri”.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam mencari informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.⁴

Kehadiran peneliti di MAN 2 Kediri dalam rangka penelitian, yaitu dalam kurun waktu selama beberapa bulan yang harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian, dimana kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh ataupun menguasai objek penelitian itu sendiri. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian secara berkala akan dapat memperjelas dan meningkatkan kualitas data menjadi lebih valid.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di MAN 2 Kediri. Tepatnya beralamat di Jalan Pahlawan No. 66 Purwoasri Kabupaten Kediri. Sedangkan alasan peneliti mengambil lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian, karena MAN 2 Kediri memiliki karakteristik yang relevan dengan fokus penelitian. MAN 2 Kediri merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kualitas dan pengelolaan yang baik pada tingkat kabupaten. Pada era global

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 9.

saat ini, banyak peserta didik yang menginginkan bersekolah di sekolah unggul yang berada di kota karena menganggap bahwa kualitas sekolah di kota lebih unggul daripada kualitas sekolah kabupaten. Namun MAN 2 Kediri membuktikan jati dirinya sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kualitas unggul meskipun berada di kabupaten. Dengan berpegang pada harapan pelanggan dan senantiasa berusaha memperbaiki internal lembaga secara terus-menerus maka MAN 2 Kediri mampu mempertahankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang memiliki kualitas unggul dan mampu memberikan kepuasan pelanggannya.

Selain alasan di atas, penulis mengambil lokasi MAN 2 Kediri sebagai lokasi penelitian dengan mempertimbangkan keefektifan waktu, biaya dan tenaga. Lokasi penelitian ini sekaligus menjadi tempat praktek pengalaman lapangan (PPL) penulis, sehingga data yang didapat akan lebih valid karena penulis ikut terlibat langsung dalam operasional sekolah selama beberapa bulan.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan melalui angka, simbol, kode dan lain-lain. Sebelum digunakan dalam proses analisis, data dikelompokkan terlebih dahulu sesuai dengan jenis dan karakteristik yang menyertainya.

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).⁵ Berkaitan dengan hal tersebut sumber data yang peneliti gunakan berasal dari informan meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana-prasarana, para guru dan staf serta siswa di MAN 2 Kediri.

Tabel 3.1
Data informan penelitian

NO	NAMA	KETERANGAN
1	H. Sja'roni, M.Pd.I	Kepala Madrasah
2	Murwono, M.MPd.	Waka Kurikulum
3	M. Istajib, S.Pd.M.Pd.I	Waka Sarana dan Prasarana
4	Mohamad Mahmudi, S.Ag.	Waka Humas
5	Choirun Nisak, S.Pd.,M.MPd.	Waka Kesiswaan
6	Marwan, S.Pd., M.Pd.I.	Kepala Tata Usaha (KTU)
7	Nanung Setyowati, S.Pd	Pihak BK
8	Qurrotu A'yuni, S.Ag.,M.MPd.	Guru
9	Bitari Saskia Ererra Avrodihta, S.Pd	Guru
10	Shofi Shahifa Fadjaria Al'am	Siswa
11	Warda	Siswa
12	Dwi Septiani	Siswa
13	Ayu Mia S.	Siswa
14	Siti Ulfah	Wali Murid

Sedangkan sumber tertulis dalam penelitian ini berupa buku-buku, arsip, dokumen resmi MAN 2 Kediri, serta data-data yang terkait dengan obyek penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam menerapkan TQM.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang terangkum dalam fokus penelitian, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode wawancara

Menurut pendapat Zuriyah wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara yaitu adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁶

Wawancara ditujukan untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam menerapkan TQM. Penulis menggunakan wawancara semi-terstruktur, dengan menggunakan pertanyaan yang terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan. Para informan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan, yaitu kepala MAN 2 Kediri, terkait bagaimana strateginya dalam menerapkan TQM terkait upaya mewujudkan kepuasan pelanggan dan melakukan perbaikan berkesinambungan.
- b. Guru-guru dan para staf MAN 2 Kediri, terkait seberapa jauh keterlibatan mereka dalam penerapan TQM.

⁶ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 179.

- c. Siswa MAN 2 Kediri, terkait apakah pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan mereka.

2. Metode observasi

Menurut S. Margono dalam Zuriyah, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Hal ini senada dengan pendapat Catwright yang dikutip oleh Herdiansyah, yang mendefinisikan bahwa observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan.⁸ Pelaksanaan dalam observasi dapat dilakukan dalam beberapa penentuan dan pemilihan cara tergantung pada situasi objek yang akan diamati. *Observer* disini selaku pengamat dan tidak turut dalam kehidupan orang yang diobservasi, maka observasi yang digunakan bersifat nonpartisipan.

Yang mana observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana dan yang paling pokok peneliti bermaksud memperoleh sebuah data-data konkret mengenai perilaku atau tindakan kepala sekolah, guru, staf dan siswa terkait penerapan *Total Quality Management (TQM)* di MAN 2 Kediri.

3. Metode dokumentasi

Menurut Herdiansyah metode dokumentasi merupakan “salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran

⁷ Ibid., 173.

⁸ Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 131.

dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan”.⁹

Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang dokumen di tempat penelitian, yaitu meliputi profil dan sejarah berdirinya MAN 2 Kediri, jumlah guru atau data guru, struktur organisasi MAN 2 Kediri, kondisi sarana dan prasarana, prestasi madrasah dan siswa MAN 2 Kediri, serta dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan melalui tiga cara, yaitu:

1. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis lapangan atau data mentah. Data yang diperoleh akan dipilah dan sederhanakan hanya pada data yang relevan dengan fokus penelitian tentang strategi kepala madrasah dalam menerapkan *total quality management*.
2. Paparan data adalah proses penjabaran data yang kompleks sedemikian rupa sehingga dapat dipahami secara jelas dan sistematis. Data-data yang sudah disederhanakan akan dijabarkan dan dikelompokkan agar data tersebut dapat menjadi sebuah informasi yang utuh dan sistematis.

⁹ Ibid., 143.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Setelah mendapatkan data secara utuh dan komprehensif, maka akan dapat ditarik suatu kesimpulan tentang bagaimana strategi kepala madrasah dalam menerapkan *Total Quality Management* (TQM) di MAN 2 Kediri.

Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses yang saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada di lapangan. Untuk memenuhi keabsahan data tentang strategi kepala madrasah dalam menerapkan TQM, peneliti menggunakan teknik triangulasi.